

**OPTIMALISASI PENERAPAN SISTEM APLIKASI *INAPORTNET* GUNA
EFISIENSI KAPAL DI PELABUHAN GRESIK**



SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pelayaran**

Disusun Oleh

BAGAS PRATAMA PINANDITA

NIT. 51145497 K

PROGAM STUDI

KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**OPTIMALISASI PENERAPAN SISTEM APLIKASI *INAPORTNET* GUNA
EFISIENSI KAPAL DI PELABUHAN GRESIK**

DISUSUN OLEH :

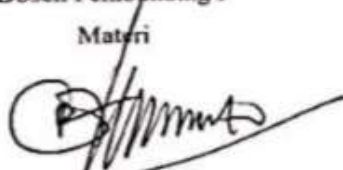
BAGAS PRATAMA PINANDITA

NIT. 51145497 K


Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2019

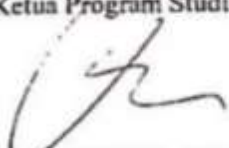
Dosen Pembimbing I
Matri


Dr. RIYANTO., SE., M.PD
Penata Tk. I, (IV/b)
NIP. 19760208 200212 1 003

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan


CAPT. ALI IMRAN RITONGA, M.M., M.MAR
Pembina (IV/a)
NIP. 19570427 199603 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi KALK


Dr. WINARNO, S.S.T., M.H.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19760208 200212 1 003

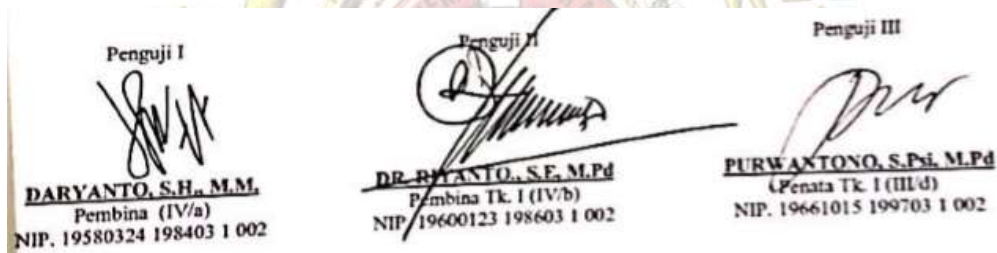
HALAMAN PENGESAHAN

**OPTIMALISASI PENERAPAN SISTEM APLIKASI *INAPORTNET* GUNA
EFISIENSI KAPAL DI PELABUHAN GRESIK**

DISUSUN OLEH:

BAGAS PRATAMA PINANDITA
NIT. 51145497 K

Telah diujikan dan disahkan oleh Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
dengan nilai pada tanggal Agustus 2019



Penguji I
DARYANTO, S.H., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Penguji II
DR. PRYANTO, S.E., M.Pd
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19600123 198603 1 002

Penguji III
PURWANTONO, S.Psi., M.Pd
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19661015 199703 1 002

Dikukuhkan Oleh:

**DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M. Sc, M.Mar
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAGAS PRATAMA PINANDITA

NIT : 51145497 K

Program Studi : KALK

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“OPTIMALISASI PENERAPAN SISTEM APLIKASI INAPORTNET GUNA EFISIENSI KAPAL DI PELABUHAN GRESIK”** Adalah benar hasil karya saya bukan hasil plagiat dari skripsi orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan hasil plagiat dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang, 2019

Yang menyatakan,

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
P0FB1AFF00000154
6000
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
BAGAS PRATAMA PINANDITA
NIT. 51145497. K

MOTTO

“ Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ”.

(H.R Turmudzi)

“ Katakanlah yang sebenarnya walaupun pahit ”.

(H.R. Ibnu Hibban)

“ Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga ”.

(H.R. Muslim)

“ Belajarlah kalian ilmu untuk ketentrangan dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya ”.

(H.R. At-Tabrani)

“ Semakin keras usaha maka akan semakin kuat pendirian “.

“ Ku olah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orang tua, calon istri dan calon mertua pun bahagia. “.

“ Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali.”.

“ Use your youth as good as possible. “.

“ There is no limit of struggling. “.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas berkat rahmat dan hidayahnya serta junjungan Nabi Muhammad S.A.W.

Segegap penghargaan dan penghormatan dari hati yang terdalam. Karya ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu terimakasih atas kasih sayang, nasehat, serta doa dan, semangat yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berusaha untuk memenuhi harapan-harapan Bapak dan Ibu, Semoga harapan-harapan Bapak dan Ibu dapat saya laksanakan.
2. dr. Megananda Pradani Chandraningtyas yang selalu menemani, memberikan semangat, dan motivasi setiap hari untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Novianto Sanjaya, S, Tr.Pel dan Seluruh Instansi di wilayah Pelabuhan Gresik yang telah memberikan pelajaran berharga selama penulisan penelitian dan praktek darat.
4. Seluruh Pegawai dan Karyawan keluarga besar Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, terimakasih atas keramah tamahan dalam melayani, kesabaran dan segala pelajaran yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi *Inaportnet* Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik” guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Program Diploma IV (D-IV) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada, Yth :

1. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M. Sc, M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Winarno, S.ST., M.H selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Dr. Riyanto., SE., M.Pd selaku Dosen pembimbing materi skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Capt. Ali Imran Ritonga, M.M., M.Mar selaku Dosen pembimbing metodologi penulisan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Instansi dan Perusahaan Keagenan di Gresik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dan praktek darat.
6. Orang tua penulis, Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, nasehat dan motivasi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu membantu memberikan pemikirannya sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini mudah dipahami oleh setiap pembaca sehingga akan bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, 2019
Penulis,

BAGAS PRATAMA PINANDITA
NIT. 51145497 K



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Kerangka berfikir.....	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Pelabuhan Gresik	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Proses Penyelesaian Dokumen Kapal Menggunakan Sistem	
<i>Inaportnet</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Pembahasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Bagas Pratama Pinandita, 2019, NIT : 51145497.K, "Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi *Inaportnet* Guna Efisiensi Pelayanan Kapal Di Pelabuhan Gresik", skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Dr. Riyanto, S.E., M.M., Pembimbing II : Capt. Ali Imron Ritonga, M.M., M.Mar

Sistem *Inaportnet* adalah suatu sistem pengoperasian dan pengintegrasian kegiatan pelayanan dan perizinan (*clearance*) dari instansi terkait (*Government Agencies*) yang melaksanakan kegiatan di pelabuhan, sehingga mampu meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, mempercepat proses *port clearance*, sehingga memungkinkan pengiriman dokumen melalui satu *gateway*-portal yang dapat diakses dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam sistem *Portnet* ini. Setiap instansi terkait melakukan transaksi *clearance* sesuai kewenangannya masing-masing yang dipusatkan dalam suatu sistem aplikasi (*Centralized Clearance Processin*) serta dalam satu dokumen aplikasi (*Port Single Administration Document/PSAD*).

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang sistem aplikasi *Inaportnet*, kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* dan upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan selama 4 bulan sejak bulan April 2019 sampai Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bernaung dibawah pelabuhan Gresik sejumlah 106 perusahaan pelayaran, sampel sebanyak 53 perusahaan menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara terarah kepada *informan* yang berkompeten dibidangnya dengan panduan kuisisioner, setelah itu data dikumpulkan dan dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kendala utama dalam pengoperasian sistem *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik adalah keterampilan petugas (69%). Kendala berikutnya adalah koneksi internet yang buruk (66%), banyaknya jenis dokumen kapal (62%) dan kapasitas ukuran dokumen kapal terlalu besar (62%). Upaya yang perlu dilakukan dalam mengatasi kendala antara lain evaluasi sekaligus pemberian *training* (pelatihan tambahan) terhadap para pekerja setiap bulan, implementasi *Inaportnet* meliputi aspek konektivitas (akses *broadband* dengan *bandwith* berskala besar dan *dedicated Fiber Optic*), penyediaan akses *@wifi.id* dan penguatan *data network*, penggunaan aplikasi sederhana *reminder* sertifikat kapal dan penggunaan aplikasi sederhana seperti aplikasi kompres folder atau data.

Kata kunci : Sistem Aplikasi *Inaportnet*, Efisiensi Pelayanan Kapal, Perusahaan Pelayaran

ABSTRACT

Bagas Pratama Pinandita, 2019, NIT: 51145497.K, "Optimization of Application of *Inaportnet* Application System for Ship Service Efficiency at Gresik Port" ", mini thesis of Port and Shipping Departement Study Program, Diploma IV Program, Semarang Shipping Science Polytechnic, Advisor I: Dr . Riyanto, SE, MM, Advisor II: Capt. Ali Imron Ritonga, M.M., M.Mar

The *Inaportnet* system is an operating system and integration of service activities and *clearance* from relevant agencies (*Government Agencies*) that carry out activities at the port, so as to improve the performance of trade activities and goods traffic, accelerate the process *port clearance*, thus allowing the sending of documents through one *gateways-portal* that can be accessed from locations or their entities connected in this *Portnet* system. Each relevant agency conduct transactions in *clearance* accordance with their respective authority which is centered in an application system (*Centralized Clearance Process*) and in one application document (*Port Single Administration Document / PSAD*).

The research objective is to find out a general description of the application system *Inaportnet*, the obstacles in implementing the application system *Inaportnet* and efforts to overcome the obstacles faced in implementing the application system *Inaportnet* at Gresik Port. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The study was carried out for 4 months from April 2019 to June 2019. The population in this study were all companies under the auspices of Gresik port of 106 shipping companies, a sample of 53 companies using *Non Probability Sampling*, namely *Purposive Sampling*. The research was conducted by conducting observations, directed interviews with *informants* who were competent in their field with questionnaire guides, after which data was collected and analyzed.

Based on the results of the research, the main obstacle in operating the *Inaportnet* system at Gresik Port was the skills of the officers (69%). The next obstacle is poor internet connection (66%), the number of types of ship documents (62%) and the size of the ship's document size is too large (62%). Efforts that need to be done in overcoming obstacles include evaluating and providing *training* (additional training) to workers every month, the implementation of *Inaportnet* covering aspects of connectivity (access *broadband* with *bandwidth* large-scale and *dedicated Fiber Optic*), providing access to @ *wifi.id* and strengthening *data network*, use simple application *reminder* ship certificate and use of simple applications such as applications compress folders or data.

Keywords : *Inaportnet* Application System, Efficiency of Ship Service, Shipping Company

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil kuisisioner penelitian**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menu <i>Login</i>	14
Gambar 2.2 Beranda Sistem <i>Inaportnet</i>	15
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir	16



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak pelabuhan, salah satunya di Gresik. Kegiatan ekspor dan impor menyebabkan banyak kapal asing berlabuh di wilayah Indonesia. Perizinan untuk kapal kapal asing berbeda dengan perizinan kapal domestik sehingga peran agen dalam menerima, memberikan pelayanan dan informasi sangat penting. Kurangnya informasi akan mengakibatkan hambatan di instansi maupun di lapangan sehingga untuk menunjang optimalisasi penerapan sistem *Inaportnet* pada umumnya melibatkan instansi seperti kantor syahbandar, kantor bea dan cukai, kantor karantina, kantor pelindo, kantor imigrasi setempat, dan kantor pelabuhan khusus (pelsus) (Suyono, 2007).

Informasi berperan penting dalam kegiatan pelayanan kapal di pelabuhan Gresik. Informasi yang selalu diperbarui menjadi kunci keberhasilan efisiensi pelayanan kapal di pelabuhan gresik dalam proses kegiatannya. Perusahaan selalu membutuhkan sistem untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan melihat kembali, dan menyalurkan informasi. Sistem informasi berdasarkan komputer akan berbeda dengan sistem informasi yang diolah secara manual. Pada saat ini komputer mempunyai manfaat dan kegunaan yang berperan penting sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah, membantu komunikasi, dan sarana informasi (Azwar, 2007).

Mewujudkan sistem informasi manajemen di pelabuhan yang efektif mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Peningkatan Fungsi Penyelenggara Pelabuhan pada Pelabuhan yang diusahakan secara komersial yaitu pasal 1 disebutkan “Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antar moda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah, bahwa fungsi pelabuhan tersebut memerlukan suatu sistem informasi manajemen dengan penerapan teknologi dalam sektor transportasi laut”.

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin pesat seiring dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 menuntut pelabuhan memiliki sistem informasi manajemen pelabuhan yang berbasis teknologi. Saat ini fungsi pelabuhan bukan hanya untuk sandar kapal dengan mengangkut ribuan orang atau kendaraan, namun saat ini sistem manajemen pelabuhan perlu didukung oleh sistem informasi yang modern sehingga diharapkan pelabuhan memiliki kinerja pelabuhan yang efektif dan efisien, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan biaya logistik nasional (Sutejo, 2016).

Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha serta meningkatnya arus barang dan kapal asing maupun domestik yang masuk daerah pelabuhan mengakibatkan pelayanan pengoperasian penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* untuk melakukan pelayanan yang maksimal, akan tetapi berdasarkan

pengamatan di lapangan terdapat hambatan dalam pelayanan pengoperasian penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* di pelabuhan Gresik (Santoso, 2015).

Pelayanan jasa keagenan kapal mengalami perubahan penyelesaian dokumen kapal dari sistem manual menjadi sistem *online*. Sistem *online* diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kapal yang cepat, terpercaya, transparan dan terstandar sehingga dapat meminimkan biaya penanganan kapal di pelabuhan dan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses *port clearance* sehingga kapal tidak mengalami *delay* (Widayoko, 2012).

Penyelesaian dokumen kapal yang menggunakan sistem *online* masih memiliki kesalahan administratif yang harus diselesaikan, seperti sistem *Inaportnet* yang masih memerlukan tambahan aplikasi sehingga perlu adanya komitmen antara instansi terkait dengan perusahaan pelayaran. Perubahan prosedur penyelesaian dokumen yang menggunakan sistem *online* dimana seharusnya tidak ada tatap muka antara pihak pengguna jasa dengan pihak pemberi perijinan justru berdampak pada lambatnya perijinan yang diberikan (Saifudin, 2009).

Beberapa masalah yang dihadapi dalam proses penyelesaian dokumen kapal menggunakan sistem *online* antara lain koneksi internet yang buruk, kapasitas ukuran dari *file* dokumen-dokumen kapal yang besar, kurang tanggapnya petugas penyelesaian dokumen kapal, sehingga menyebabkan ketidakefisiensian waktu dalam penyelesaian dokumen kapal dan terbatasnya

jumlah staf operasional/agen. Hal tersebut mengakibatkan proses *port clearance* menjadi terhambat yang akan berdampak pada *delaynya* kapal, permohonan izin kapal ditolak sistem, proses *upload* dokumen-dokumen kapal menjadi terhambat dan tidak efisien, ketidakefisiensian waktu dalam penyelesaian dokumen kapal (Yuda, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan menganalisis dengan judul penelitian ” **Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi *Inaportnet* Guna Efisiensi Pelayanan Kapal Di Pelabuhan Gresik**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana gambaran umum tentang sistem aplikasi *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik ?
- B. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik ?
- C. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala sistem *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang sistem aplikasi *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pada bidang penerapan sistem aplikasi *Inaportnet*, terutama mengenai optimalisasi penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* guna efisiensi pelayanan kapal di Pelabuhan Gresik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menghadapi masalah penerapan sistem aplikasi *Inaportnet* di semua pelabuhan di Indonesia sehingga kendala yang muncul dapat diminimalisir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Sistem *Inaportnet*

Sistem *Inaportnet* adalah suatu sistem pengoperasian dan pengintegrasian kegiatan pelayanan dan perizinan (*clearance*) dari instansi terkait (*Government Agencies*) yang melaksanakan kegiatan di pelabuhan, sehingga mampu meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, mempercepat proses *port clearance*, sehingga memungkinkan pengiriman dokumen melalui satu *gateway*-portal yang dapat diakses dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam sistem *Portnet* ini. Setiap instansi terkait melakukan transaksi *clearance* sesuai kewenangannya masing-masing yang dipusatkan dalam suatu sistem aplikasi (*Centralized Clearance Processin*) serta dalam satu dokumen aplikasi (*Port Single Administration Document/PSAD*) (Purwito, 2008).

Tujuan utama pembangunan sistem *Inaportnet* yaitu mempercepat penyelesaian proses, peningkatan efektifitas dan kinerja penanganan kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses *port clearance*. Tujuan kedua adalah meminimalisasir waktu dan biaya yang diperlukan dalam seluruh kegiatan *port clearance*, terutama terkait proses pelayanan kapal di Pelabuhan. (Supardi, 2016).

Manfaat dari sistem *Inaportnet* adalah sebagai berikut:

a. Kecepatan layanan

Waktu pelayanan akan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan sebelum adanya *Inaportnet*. Misalnya: untuk pelayanan kapal masuk, waktu yang dijanjikan sekarang adalah 12 jam diukur dari dokumen Permintaan Pelayanan Kapal Pindah (PPKP) diterima sistem *Inaportnet* sampai dengan kapal sandar di dermaga, dari sebelumnya rata-rata 1 minggu tanpa melalui sistem *Inaportnet*.

b. Biaya pengurusan menjadi lebih murah karena perusahaan bisa menekan jumlah kurir yang diperlukan.

c. Meningkatkan daya saing pelayanan kapal di pelabuhan.

d. Meningkatkan informasi publik mengenai kebijakan pelayanan kapal di pelabuhan.

e. Meningkatkan transparansi untuk menghilangkan penyalahgunaan wewenang.

f. Mengurangi adanya *under invoice*.

g. Perusahaan dapat memantau pergerakan kapal pengangkut barang dan dokumen pengurusan kapal setelah kapal masuk pelabuhan langsung dari komputernya dimeja kerja.

h. Perusahaan dapat langsung memperoleh informasi mengenai kapal dan dokumen pengurusan yang berkaitan dengan kegiatan kapal tersebut di pelabuhan, misalnya Pemberitahuan Kedatangan Kapal Asing (PKKA), Surat Ijin Berlayar (SIB) dan lainnya dapat dipantau

langsung dari komputernya di meja kerja (Saifudin, 2016).

Sistem *Inaportnet* merupakan sistem yang berbasis jaringan internet/*web service* terkait dalam pelayanan kedatangan maupun keberangkatan kapal serta kegiatan bongkar muat. Sistem dibuat agar pengguna jasa perusahaan pelayaran maupun perusahaan bongkar muat dalam melakukan permohonan pelayanan atau *clearance in/out* untuk melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal maupun terkait rencana kegiatan bongkar muat untuk muatan di kapal tidak harus datang ke instansi pemerintah untuk melakukan *clearance*, atau dengan kata lain meminimalisir pengguna jasa bertatap muka dengan petugas pemerintah yang berwenang. Hal ini sejalan dengan komitmen Kementerian Perhubungan memberantas pungutan liar di sektor Perhubungan. Pengguna sistem *Inaportnet* adalah instansi pemerintah dan badan usaha pelabuhan serta pelaku industri logistik di Indonesia yang memanfaatkan jasa kepelabuhanan seperti: Perusahaan Pelayaran/agen, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Jasa Pengurusan Transortasi (JPT) (Concaccio, 2017).

Sistem *Inaportnet* merupakan sistem yang berbasis jaringan internet/*web service* terkait dalam pelayanan kedatangan maupun keberangkatan kapal serta kegiatan bongkar muat. Sistem dibuat agar pengguna jasa perusahaan pelayaran maupun perusahaan bongkar muat dalam melakukan permohonan pelayanan atau *clearance in/out* atau rencana kegiatan bongkar muat tidak harus datang ke instansi pemerintah

untuk melakukan *clearance*, atau dengan kata lain meminimalisir pengguna jasa bertatap muka dengan petugas pemerintah yang berwenang. Hal ini sejalan dengan komitmen Kementerian Perhubungan dalam memberantas pungutan liar di sektor Perhubungan. Pengguna sistem *Inaportnet* adalah instansi pemerintah dan badan usaha pelabuhan serta pelaku industri logistik di Indonesia yang memanfaatkan jasa kepelabuhanan seperti : Perusahaan Pelayaran/Agen, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Jasa Pengurusan Transortasi (JPT).

a. Karakteristik sistem *Inaportnet*

- 1) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang berbasis web, selalu dapat diakses dimana saja dan kapan saja (24 jam dalam 7 hari).
- 2) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang mudah digunakan
- 3) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang aman, pertukaran data dan informasi terjamin kerahasiaannya.
- 4) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang cerdas (*intelligent*, sistem dapat menyesuaikan dengan kondisi pengguna)
- 5) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang netral, artinya tidak memihak, sistem hanya memberikan akses sesuai dengan tingkat kepentingan pengguna.
- 6) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang mengotomasi/*streamline* bisnis proses yang ada (sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku).
- 7) Sistem *inaportnet* adalah sistem yang terintegrasi

b. Dalam pelayanan *Inaportnet* akan banyak menggunakan singkatan atau istilah. Adapun istilah – istilah yang sering digunakan atau yang terdapat pada layanan *Inaportnet* adalah sebagai berikut:

- 1) AP: Agen Pelayaran/Perusahaan Pelayaran
- 2) PBM: Perusahaan Bongkar Muat
- 3) PMKU: Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha
- 4) PKK: Pemberitahuan Kedatangan Kapal adalah laporan rencana kedatangan kapal yang disampaikan oleh perusahaan angkutan laut nasional, penyelenggara kegiatan angkutan laut khusus dan perusahaan angkutan laut rakyat kepada Penyelenggara Pelabuhan.
- 5) SPM: Surat Persetujuan Kapal Masuk Pelabuhan (*Clearance in*) adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan wajib lainnya untuk memasuki pelabuhan.
- 6) RKBM: Rencana Kegiatan Bongkar Muat adalah laporan yang disampaikan perusahaan bongkar muat kepada Penyelenggara Pelabuhan yang memuat rencana kegiatan bongkar muat.
- 7) PPKB: Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang adalah permintaan pelayanan jasa di pelabuhan dan jenis barang serta jumlah barang yang akan di bongkar/muat oleh agen pelayaran yang diterbitkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

- 8) RPK-RO: Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi adalah dokumen lokasi tambat kapal dan bongkar muat barang yang diusulkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) kepada Penyelenggara Pelabuhan untuk memperoleh penetapan.
- 9) PPK: Penetapan Penyandaran Kapal adalah dokumen lokasi tambat kapal dan bongkar muat barang yang ditetapkan oleh Kantor Otoritas Utama dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.
- 10) SPK: Surat Perintah Kerja adalah dokumen yang berisi perintah untuk melaksanakan pelayanan kapal yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang meliputi kegiatan pemanduan, penundaan, dan tambat kapal.
- 11) SPOG: Surat Persetujuan Olah Gerak adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran untuk melakukan pergerakan di pelabuhan.
- 12) LKK: Laporan Keberangkatan Kapal adalah laporan rencana keberangkatan kapal yang disampaikan oleh perusahaan pelayaran kepada Penyelenggara Pelabuhan.
- 13) LK3: Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal adalah laporan yang disampaikan oleh perusahaan pelayaran kepada Penyelenggara Pelabuhan tentang realisasi kegiatan kapal yang

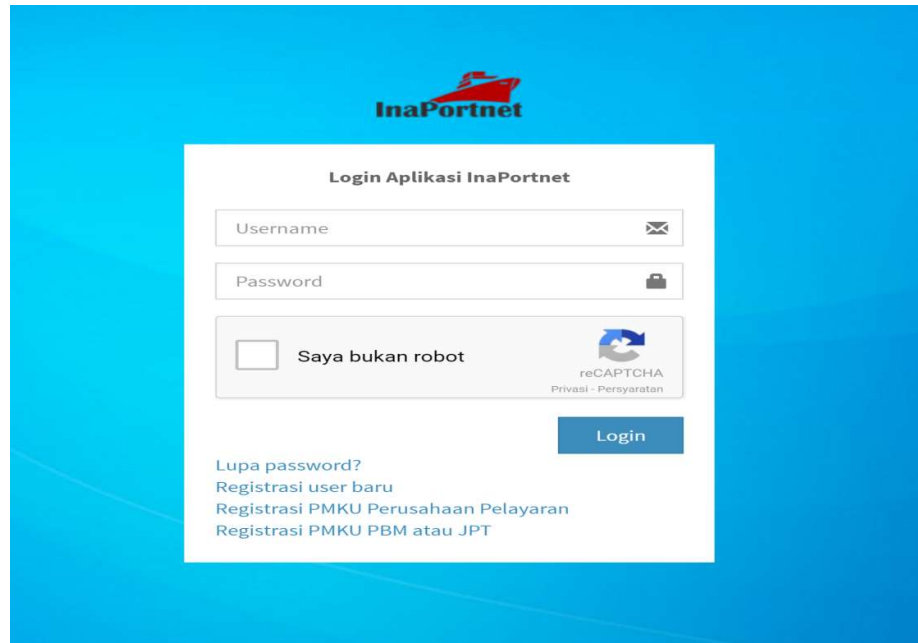
berisikan tanggal kapal tiba dan tanggal kapal berangkat, pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan, serta data muatan kapal (bongkar dan/atau muat).

- 14) SPB: Surat Persetujuan Berlayar (*Clearance Out/Port Clearance*) adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi syarat kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk berlayar meninggalkan pelabuhan.
- 15) LAB: Laporan Angkutan Barang adalah surat yang berisi daftar kegiatan bongkar/muat barang yang diajukan oleh perusahaan jasa terkait (EMKL/JPT) kepada Penyelenggara Pelabuhan.
- 16) JPT : Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*) adalah usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, perkeretaapian, laut dan udara yang mencakup kegiatan pengiriman, penerimaan, bongkar muat, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, pemesanan ruangan pengangkut, pengelola pendistribusian, perhitungan biaya angkutan, klaim asuransi atas pengiriman barang, penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya yang

diperlukan dan penyediaan sistem informasi dan komunikasi serta layanan logistik.

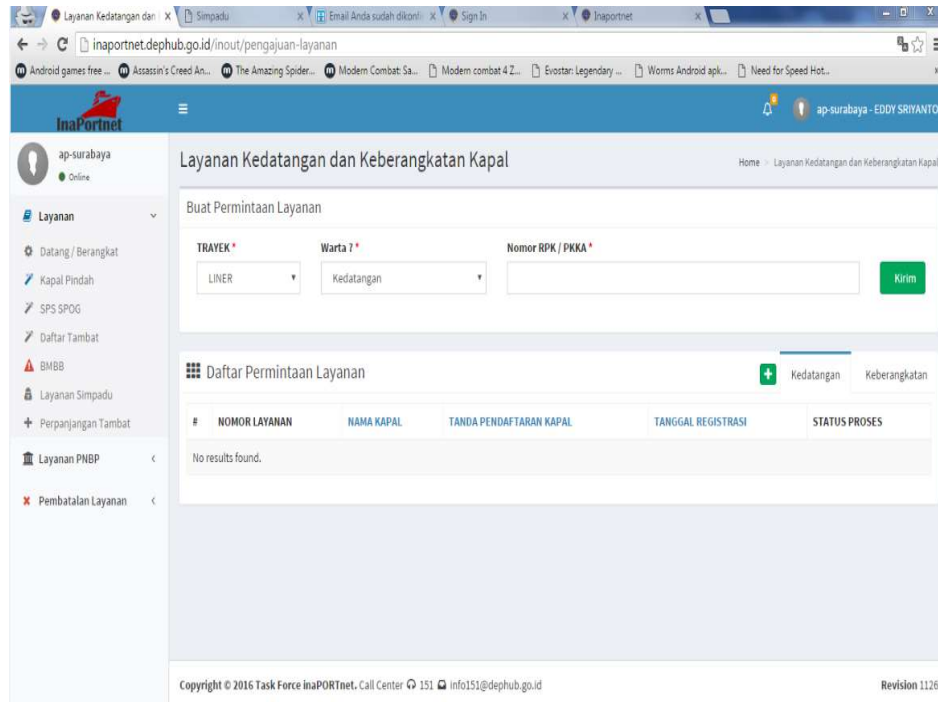
- 17) Warta Kapal adalah suatu bentuk pelaporan secara elektronik yang disampaikan oleh perusahaan angkutan laut nasional, penyelenggara angkutan laut khusus, agen umum, dan/atau sub agen kepada Penyelenggara Pelabuhan dan Syahbandar mengenai kondisi umum kapal dan muatannya sebelum kapal memasuki pelabuhan (PKK dan SPM) dan/atau sebelum kapal meninggalkan pelabuhan (LKK, LK3 dan SPB).
- 18) SI adalah perintah/instruksi pengapalan/pengiriman yang dibuat oleh eksportir/pengirim barang kepada perusahaan pengangkutan.
- 19) *Hub Payment* adalah Pusat Distribusi dan monitoring tagihan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dari seluruh aplikasi online Kementerian Perhubungan untuk pembayaran dan penyetoran PNBP ke Kas Negara yang terhubung melalui SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online) (Saifudin, 2009).

Dalam pelaksanaannya, untuk bergabung dalam sistem *Inaportnet* setiap pengguna portal harus memiliki *user*, *password* dan *code* pada *member login*. Pada manual aplikasi ini, *user* dapat mengakses menggunakan *browser* ke aplikasi *Front End Inaportnet* dengan alamat: <https://Inaportnet.dephub.go.id>, kemudian muncul halaman *login* seperti di bawah ini untuk setiap *user*.



Gambar 2.1 Menu Login

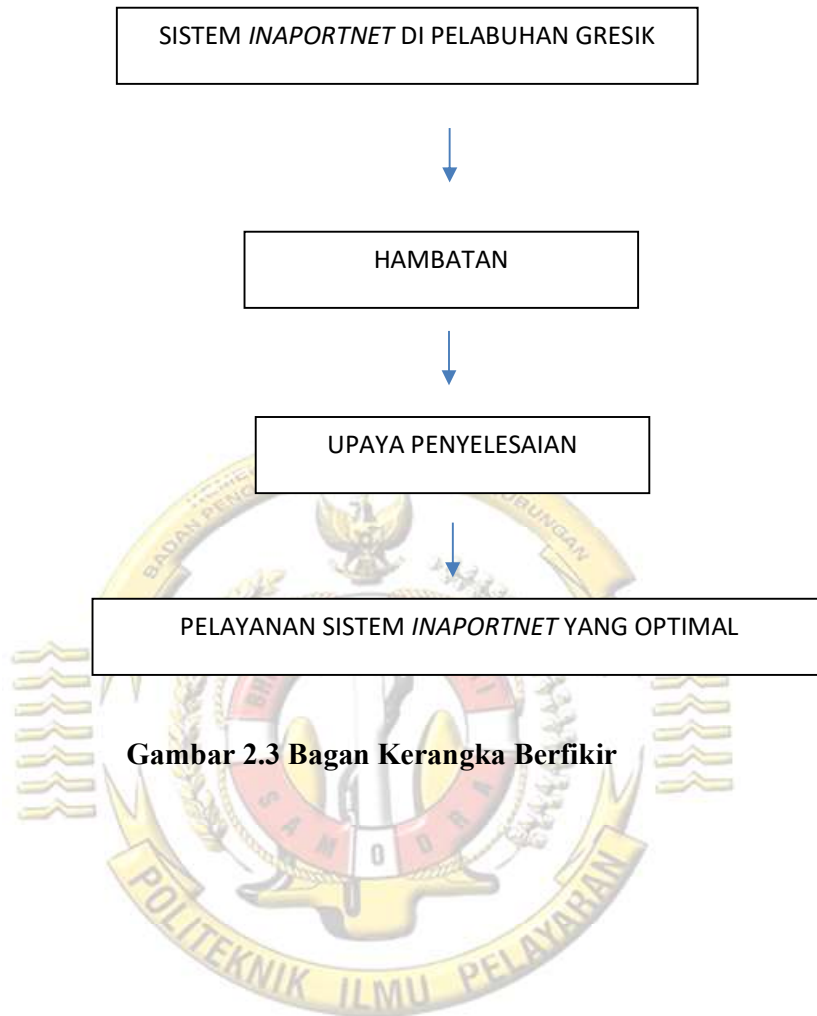
Sistem *Inaportnet* ini dibuat berdasarkan kategori dari *user* aplikasi yang terdiri dari: Agen Pelayaran (AP), Badan Usaha Pelabuhan (BUP), Perusahaan Bongkar Muat (PBM), dan Perusahaan Jasa Pelayaran Transportasi (PJPT). Setelah *login*, para pengguna jasa dapat melihat halaman pertama sistem *Inaportnet* dengan nama *user* adalah nama ketika pengguna jasa melakukan *login* dan menu *user* yang ditampilkan sesuai dengan *priviledge user* tersebut.



Gambar 2.2 Beranda Sistem Inaportnet

Pada halaman ini pengguna jasa dapat melihat pelayanan yang berkaitan dengan fungsinya terkait. Dalam hal ini sesuai dengan *user* ketika melakukan *login*. Pada tampilan diatas *user* yang digunakan adalah Agen Pelayaran (AP) (Oka, 2017).

B. Kerangka berfikir



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem *Inaportnet* adalah suatu sistem pengoperasian dan pengintegrasian kegiatan pelayanan dan perizinan (*clearance*) dari instansi terkait (*Government Agencies*) yang melaksanakan kegiatan di pelabuhan, sehingga mampu meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, mempercepat proses *port clearance*, pengiriman dokumen melalui satu *gateway*-portal yang dapat diakses dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam sistem *Portnet* ini. Setiap instansi terkait melakukan transaksi *clearance* sesuai kewenangannya masing-masing yang dipusatkan dalam suatu sistem aplikasi (*Centralized Clearance Processin*) serta dalam satu dokumen aplikasi (*Port Single Administration Document/PSAD*).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kendala utama dalam pengoperasian sistem *Inaportnet* di Pelabuhan Gresik adalah keterampilan petugas (69%). Kendala berikutnya adalah koneksi internet yang buruk (66%), banyaknya jenis dokumen kapal (62%) dan kapasitas ukuran dokumen kapal terlalu besar (62%).
3. Upaya yang perlu dilakukan dalam mengatasi kendala antara lain :
 - a. Evaluasi sekaligus pemberian *training* (pelatihan tambahan) terhadap para pekerja setiap bulan.

- b. Implementasi *Inaportnet* meliputi aspek konektivitas (akses *broadband* dengan *bandwidth* berskala besar dan *dedicated Fiber Optic*), penyediaan akses @wifi.id dan penguatan *data network*.
- c. Penggunaan aplikasi sederhana *reminder* sertifikat kapal.
- d. Penggunaan aplikasi sederhana seperti aplikasi kompres folder atau data.

B. SARAN

1. Saran Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperkaya ilmu ketatalaksanaan pelayaran dan kepelabuhanan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti pelabuhan lain sebagai objek penelitian dan hendaknya melakukan penelitian dengan cakupan objek penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama dan lebih banyak sitasi penelitian, serta lebih banyak sampel sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.
2. Saran Praktis
 - a. Pelabuhan Gresik diharapkan dapat melaksanakan evaluasi sekaligus pemberian *training* (pelatihan tambahan) terhadap para pekerja setiap bulan sehingga dapat meminimalisir human *error*.
 - b. Pelabuhan Gresik diharapkan dapat memperbaiki aspek konektivitas (akses *broadband* dengan *bandwidth* berskala besar dan *dedicated Fiber Optic*), penyediaan akses menggunakan @wifi.id dan penguatan *data network*.

- c. Pelabuhan Gresik diharapkan menambahkan penggunaan aplikasi sederhana *reminder* sertifikat kapal untuk mengantisipasi sertifikat kapal yang *expired*.
- d. Pelabuhan Gresik diharapkan menambahkan penggunaan aplikasi sederhana seperti aplikasi kompres folder atau data untuk mengatasi ukuran dokumen kapal yang terlalu besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler.2014. Rekayasa Sistem Berorientasi Objek. Jakarta : Penerbit Informatika
Kramadibrata, Soedjono. 2014 *Perencanaan Pelabuhan*.Bandung :
Penerbit ITB
- Amsyah, Zulkifli. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta : Gramedia Pustaka
Utama. 2007
- Arianto, Dedy,2011. Kajian Penyebab Non Aktif Kegiatan Bongkar Muat di
Pelabuhan dan Dampaknya terhadap Biaya Demurrage, Jurnal
Penelitian Transportasi Laut, Puslitbang Perhubungan Laut, Badan
Penelitian dan Pengembangan Perhubungan , Kementerian
Perhubungan
- Dewi, 2013. Kajian Kesiapan Penerapan Inaportnet di Pelabuhan Tanjung Perak
Surabaya, Puslitbang Perhubungan Laut, Badan Penelitian dan
Pengembangan Perhubungan,Kementerian Perhubungan
- Gultom, Efrida. Bea Cukai Sebagai Akselator Pelabuhan. 2009
- Hutabarat, Roselyn. Transaksi Ekspor Impor. Jakarta : Erlangga. 2008
- Johnson, Lisa, 2011. Management Information System For IDAs : A Feasibility
Study, Center For Social Development, Washington University
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 62 Tahun 2010 tentang Organisasi
dan tata Kerja Unit Penyelenggara Pelabuhan. Keputusan Menteri
Perhubungan Nomor 65 Tahun 2010 tentang Organisasi Tata Kerja
Kantor Pelabuhan Batam
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : UM.002/38/ DJPL-11
Tahun 2011 tentang standar Kinerja Pelayanan Pelayanan Operasional
Pelabuhan
- Kramadibrata, Soedjono. 2002 *Perencanaan Pelabuhan*.Bandung : Penerbit ITB

- Long, Alan, 2009. Port Community System, World Customs Journal, Volume 3, Number 1
- Moleong, Lexy J., 2015, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- O'Brien, James A. 2015. Pengantar Sistem Informasi (Judul asli : Introduction to Information System, diterjemahkan oleh: Dewi Fitri Sari dan Beny Arnos Kwary), Salemba empat, Jakarta, 2015. Ray, David., 2015. Reformasi Sektor Pelabuhan Indonesia dan UU Pelayarana Tahun 2015. Laporan DAI. SENADA Program Peningkatan Daya Saing Indonesia
- Parasuraman, A., Valarie. A. Zeithaml, and Leonard L. Berry. 2008. "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality". Journal of Retailing. Vol 64 (1) pp 12-37
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Utama. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata Kerja Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan. Jakarta
- Perkins, F.C, 2014. Practical Cost Benefit Analysis: Basic, Concepts and Applications. Macmillan Education Australia Pty Ltd, Melbourne
- Purwito, Ali. Kepelabuhanan dan Cukai. Jakarta : Penerbit FH – UI. 2008
- Ray, David., 2008. *Reformasi Sektor Pelabuhan Indonesia dan UU Pelayarana Tahun 2008*. Laporan DAI. SENADA-Program Peningkatan Daya Saing Indonesia.
- Sutejo, Alifsyah Bambang. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap). Bogor : Scientific Respository

KUISIONER PENELITIAN

OPTIMALISASI PENERAPAN SISTEM APLIKASI *INAPORTNET* GUNA EFISIENSI PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN GRESIK

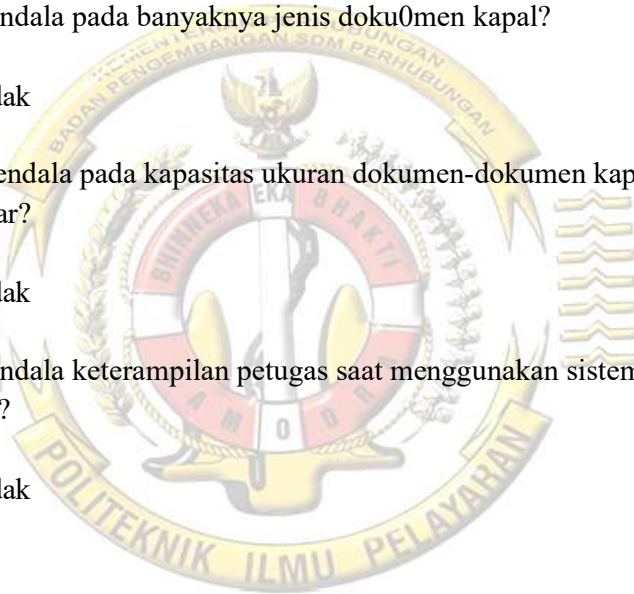
1. Adakah kendala koneksi internet yang buruk dalam menerapkan sistem aplikasi *Inaportnet*?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Apakah sarana dan prasarana sistem *Inaportnet* sudah sesuai SOP?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Adakah kendala pada banyaknya jenis dokumen kapal?
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Adakah kendala pada kapasitas ukuran dokumen-dokumen kapal yang terlalu besar?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Adakah kendala keterampilan petugas saat menggunakan sistem *Inaportnet*?
 - a. Ya
 - b. Tidak

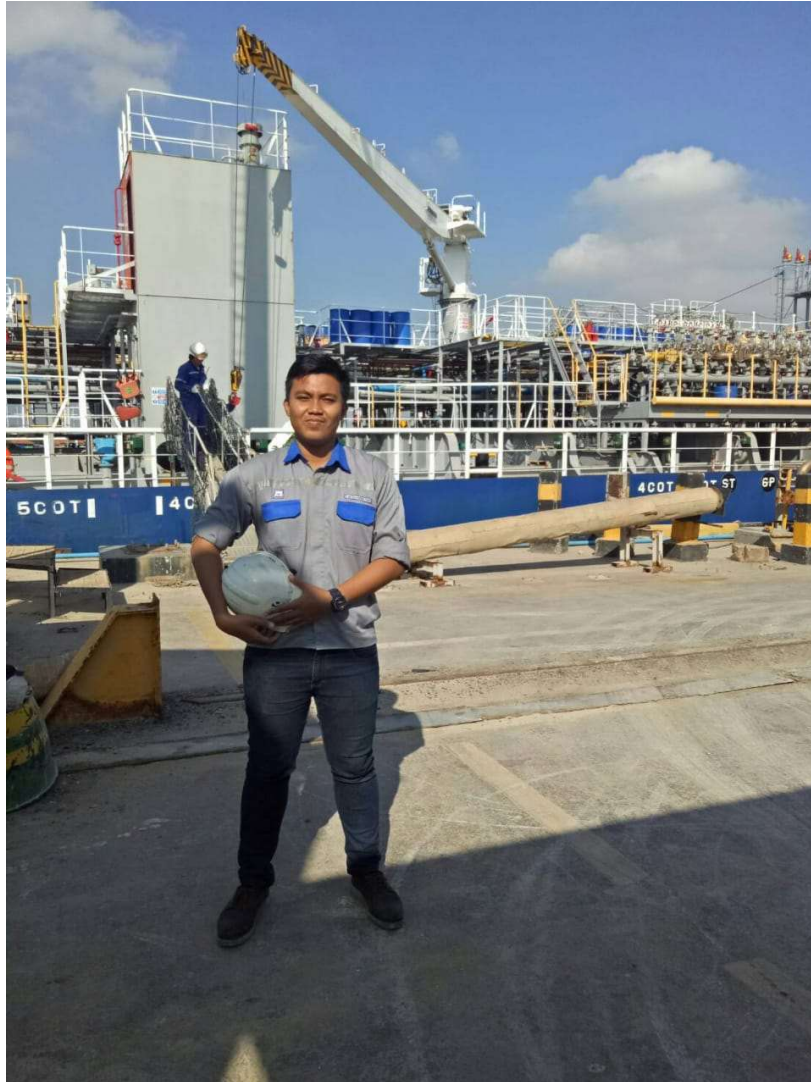


PERTANYAAN	YA	TIDAK	%YA	%TIDAK
1	35	18	66%	34%
2	42	11	79%	21%
3	33	20	62%	38%
4	33	20	62%	38%
5	37	16	69%	31%

	Internet	Sarana Prasarana	Jenis Dokumen	Kapasitas Ukuran Dokumen	Keterampilan
Tn A	YA	YA	YA	TIDAK	YA
Tn C	TIDAK	YA	YA	YA	YA
Tn G	YA	TIDAK	YA	YA	YA
Tn L	YA	YA	YA	YA	YA
Tn P	YA	TIDAK	YA	YA	YA
Tn S	YA	TIDAK	TIDAK	YA	YA
Tn B	YA	YA	YA	YA	TIDAK
Tn K	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn M	YA	YA	YA	YA	TIDAK
Tn O	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn C	YA	YA	YA	YA	YA
Tn H	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn Y	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn D	YA	YA	YA	YA	YA
Tn G	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn B	YA	YA	YA	YA	TIDAK
Tn D	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn P	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA
Tn L	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn O	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn F	TIDAK	YA	YA	YA	YA
Tn W	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn O	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn G	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn M	YA	YA	YA	YA	YA
Ny A	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK
Ny D	YA	YA	YA	YA	TIDAK
Ny C	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA
Ny M	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Ny O	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Ny S	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn B	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn S	YA	YA	YA	TIDAK	YA

	Internet	Sarana Prasarana	Jenis Dokumen	Kapasitas Ukuran Dokumen	Keterampilan
Tn H	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn W	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	YA
Tn L	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK
Tn S	YA	YA	TIDAK	YA	YA
Tn T	YA	YA	TIDAK	YA	YA
Tn P	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn D	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn K	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn R	YA	TIDAK	YA	YA	YA
Tn A	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn S	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK
Tn N	TIDAK	YA	YA	YA	YA
Tn U	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn G	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn Z	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	YA
Tn I	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK
Tn L	YA	YA	YA	YA	YA
Tn N	YA	TIDAK	YA	YA	YA
Tn P	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA
Tn W	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA
	YA = 35	YA = 42	YA = 33	YA = 33	YA = 37
	TIDAK = 18	TIDAK = 11	TIDAK = 20	TIDAK = 20	TIDAK = 16

LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bagas Pratama Pinandita
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 17 Juli 1996
Alamat : Jl. Bulustalan V no 706 Semarang
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor Handphone : 082220906353
Email : bagaspratama1112@gmail.com



Pendidikan:

1. SD Nasima Semarang : Lulus tahun 2008
2. SMP Nasima Semarang : Lulus tahun 2011
3. SMA N 7 Semarang : Lulus tahun 2014
4. PIP Semarang : 2014 – Sekarang

Pengalaman Praktek Darat

1. PT. Modaindo Group PBM,EMKL,Agency
(Januari 2017 – Juli 2017)
2. PT. Bintang Samudra Utama Cab. Gresik
(Agustus 2017 – November 2017)